

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia (2018-2022)

Nora Pusvita Sari

Prodi Perbankan Syariah, STEBIS IGM Palembang
Korespondensi penulis: norapusvitasari@gmail.com

Moh. Faizal

Prodi Perbankan Syariah, STEBIS IGM Palembang
Email: izal@stebisigm.ac.id

Fadilla

Prodi Perbankan Syariah, STEBIS IGM Palembang
Email: dilla@stebisigm.ac.id

***Abstract.** This study aims to determine the effect of mudharabah and musyarakah financing on the profitability of Indonesian Islamic Banks. The method used is descriptive quantitative research. The data collection technique uses secondary data, namely the financial statements of Bank Syariah Indonesia obtained from the website of the Financial Services Authority (OJK). The sample used is 53 monthly data for a 4.5 year period. Samples were taken by purposive sampling technique. The analysis technique used is multiple linear regression with a significance level of 5%. The results showed that mudharabah and musyarakah financing simultaneously had a significant effect on profitability. The results of the partial test show that mudharabah financing has a negative effect on profitability, while musyarakah financing has no effect on profitability.*

***Keywords :** Mudharabah financing, musyarakah, profitability.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Adapun teknik pengambilan data dengan menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan Bank Syariah Indonesia yang diperoleh dari website Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sampel yang digunakan 53 data bulanan selama 4,5 tahun periode. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji parsial menunjukkan pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas sedangkan pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata kunci : Pembiayaan mudharabah, musyarakah, profitabilitas.

Pendahuluan

Sistem ekonomi Islam merupakan sistem berdasarkan hukum yang dibangun dengan prinsip dan kesakralan akad. Dalam Islam, sebuah kontrak dianggap legal dan berkekuatan hukum oleh syariah jika pasal kontrak tersebut bebas dari semua yang dilarang atau diharamkan. Dengan kata lain jika sebuah kontrak tidak memiliki atau mengandung elemen yang dilarang seperti riba atau *gharar*, maka kontrak tersebut dianggap sah (Iqbal & Abbas, 2018).

Pembiayaan *mudharabah* menurut Karim (2010) merupakan kontrak antara dua pihak dimana pihak pertama sebagai pemilik modal dengan mempercayakan sejumlah modalnya untuk dikelola oleh pihak kedua, yaitu dengan melakukan usaha yang bertujuan mendapatkan keuntungan. Sedangkan menurut Sudarsono (2008), pembiayaan *mudharabah* adalah kerjasama antara kedua belah pihak untuk membuat usaha, dimana pihak pertama (*shahibul maal*) dengan menyediakan modal dan pihak kedua (*mudharib*) menjadi pengelola (Romdhoni & Yozika, 2018).

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu dimana masing-masing berkontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko ditanggung bersama sesuai kesepakatan dalam membiayai usaha baru atau yang sudah berjalan (Pratama et al., 2017). Menurut PSAK 106 keuntungan pembiayaan *musyarakah* dibagi berdasarkan nisbah yang telah disepakati oleh kedua pihak dan kerugian akan dibebankan berdasarkan porsi kontribusi dana yang disetorkan (Almunawwaroh & Marlina, 2017).

Dari uraian di atas perbankan syariah juga memerlukan pengawasan kinerja yang baik oleh regulator perbankan. Salah satunya yaitu untuk menilai kinerja keuangan suatu bank dengan melihat tingkat profitabilitasnya. Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator keberhasilan atas kesehatan bank. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2019).

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, ukuran yang digunakan adalah ROA (*Return on Assets*). ROA (*Return on Assets*) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aset yang dimiliki perusahaan. Dalam ROA, laba yang dihasilkan ialah laba sebelum bunga dan pajak, alasan menggunakan ROA (*Return on Assets*) karena untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Apabila ROA (*Return on Assets*) meningkat maka profitabilitas perusahaan meningkat (Diana, 2018).

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana akan melakukan penelitian pada data-data *numerical* (angka) yang terdapat pada laporan keuangan dan diolah menggunakan SPSS 26, dengan begitu akan memperoleh hasil signifikan perbedaan atau signifikan hubungan antar variabel yang diteliti, dan menggunakan pendekatan kuantitatif dan asosiatif yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, dimana variabel *mudharabah* dan *musyarakah* sebagai variabel independen untuk mengetahui apakah ada pengaruh terhadap profitabilitas sebagai variabel dependen (Hardani et al., 2020)

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dimana data dapat diperoleh. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (Radjab & Jama'an, 2017). Oleh karena itu, peneliti menggunakan laporan keuangan

bulanan dari Bank Syariah Indonesia yang diperoleh dari website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2018-2022.

Pembahasan

Bank yaitu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan disalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Menurut Sudarsono, Bank Syariah adalah lembaga keuangan negara yang memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya didalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah atau Islam. Menurut Perwataatmadja, Bank Syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah (Islam) dan tata caranya didasarkan pada ketentuan Al-qur'an dan hadist (Andrianto & Firmansyah Anang, 2019).

Kata pembiayaan berasal dari kata "biaya" yang berarti mengeluarkan dana untuk kepentingan sesuatu. Sedangkan pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan. Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan dengan jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Nurnasrina & Putra, 2018). Menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan Syariah menyatakan pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil.

Mudharabah bisa disebut *qirad* yaitu *syarikah* yang terbentuk antara dua pihak, dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal (*shahibul maal*) dan pihak lain menjadi pengelola. Pemodal bersepakat menyerahkan seluruh modalnya kepada pengelola untuk dikelola, keuntungan usaha dibagi sesuai yang telah disepakati dan dituangkan dalam kontrak. Apabila terjadi kerugian akan ditanggung oleh pihak pertama (*shahibul maal*) selama bukan akibat kelalaian pengelola (*mudharib*) *Mudharabah* dinyatakan sah jika modalnya diserahkan kepada pengelola dan telah disepakati bersama. Setelah modal diserahkan pihak pemodal tidak diperbolehkan ikut melalukukan pengelolaan secara mutlak, sebab prinsip *mudharabah* penyerahan modal secara penuh kepada pihak pengelola (Sri Wahyuni, 2016).

Musyarakah dalam segi bahasa disebut dengan *syirkah* yang bearti *al-ikhtilat* (pencampuran) salah satu harta dengan harta lainnya sehingga sulit dipisahkan. Dalam segi terminologi, *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk membuat usaha tertentu dimana masing-masing memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan (Musfiroh, 2016).

Rasio profitabilitas adalah rasio utama dalam laporan keuangan, karena tujuan utama perusahaan yaitu keuntungan atau hasil operasi. Keuntungan merupakan hasil akhir dari kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio profitabilitas sangat penting bagi pengguna laporan tahunan, khususnya investor ekuitas dan kreditor (Chan Nana, 2016). Profitabilitas adalah salah satu indikator berharga dari tingkat kesehatan bank umum, ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA), yang merupakan salah satu proksi untuk melihat kinerja keuangan suatu bank.

Menurut Surat Edaran OJK No. 14/SEOJKK.03/2017, rasio (*Return On Asset*) ROA merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total asset. Semakin besar (*Return On Asset*) ROA menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar. Jika pihak bank dapat dapat menjaga kinerjanya dengan baik, terutama tingkat profitabilitasnya

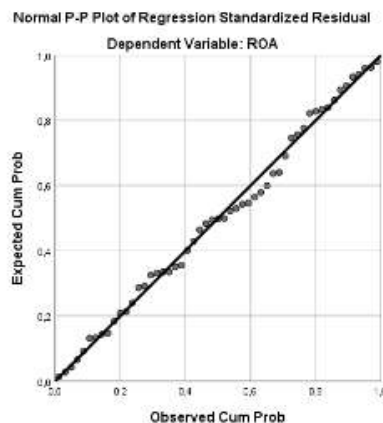
semakin tinggi kemungkinan jumlah dana dari pihak ketiga yang berhasil dihimpun juga meningkat. Menurut Pirmatua Sirait, ROA (*Return On Assets*) adalah rasio yang sering disebut dengan kekuatan laba (*earning power ratio*), menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (aset) yang tersedia (Sirait, 2017).

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan Mudharabah	53	800899	3533411	2219097,74	823767,571
Pembiayaan Musyarakah	53	1690124	60295394	33118987,11	15024928,730
ROA	53	0,04	1,13	0,5121	0,29499
Valid N (listwise)	53				

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa jumlah data (n) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 53. *Return On Asset* (ROA) memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 0,5121 dan nilai standar deviasi sebesar 0,29499 dengan nilai minimum sebesar 0,04 dan maksimum sebesar 1,13. Pembiayaan *mudharabah* memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 2219097,74 dan nilai standar deviasi sebesar 823767,571 dengan nilai minimum sebesar 800899 dan maksimum sebesar 3533411. Sedangkan pembiayaan *musyarakah* memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 33118987,11 dan nilai standar deviasi sebesar 15024928,730 dengan nilai minimum sebesar 1690124 dan maksimum sebesar 60295394.

Uji Normalitas



Berdasarkan gambar 4.2 dapat disimpulkan bahwa grafik Normal P-Plot terlihat titik-titiknya menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah diagonal maka data dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

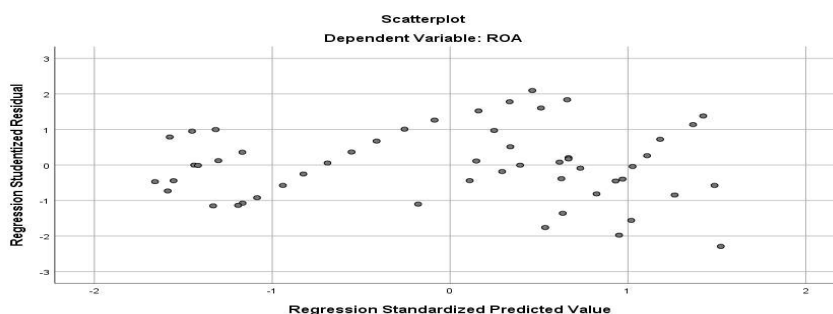
Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Pembiayaan Mudharabah	0,866	1,154
	Pembiayaan Musyarakah	0,866	1,154

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, maka dapat diketahui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk masing- masing variabel sebagai berikut:

- 1) Nilai VIF untuk variabel *mudharabah* sebesar $1,154 < 10$ dan nilai *tolerance* sebesar $0,866 > 0,1$ maka variabel *mudharabah* dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Nilai VIF untuk variabel *musyarakah* sebesar $1,154 < 10$ dan nilai *tolerance* sebesar $0,866 > 0,1$ maka variabel *musyarakah* dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar 4.3 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dan tidak membuat pola yang jelas dan titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik diatas dan dibawah angka 0 dan pada sumbu Y. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,427 ^a	0,182	0,150	0,27202	1,054

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Mudharabah

b. Dependent Variable: ROA

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1,054 atau 1. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, DW hitung berada diantara -2 sampai 2 yang berarti tidak terjadi autokolerasi.

Koefisien Determimasi (R Square)

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,427 ^a	0,182	0,150	0,27202	1,054

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Mudharabah

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui nilai koefisien determinasi (R²) menunjukkan angka R square sebesar 0,182. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA) sebesar 18,2% sedangkan sisanya 81,8 % dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian.

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,825	2	0,413	5,576	0,007 ^b
	Residual	3,700	50	0,074		
	Total	4,525	52			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Mudharabah

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.6 dengan taraf signifikansi = 5% atau 0,05 dengan ketentuan :

$$Df_{N1} = 3 - 1 = 2$$

$$Df_{N2} = 53 - 3 = 50$$

Maka nilai f_{tabel} sebesar 3,18

Dari hasil pengelolaan data diatas diperoleh $f_{hitung} 5,576 > f_{tabel} 3,18$ dan nilai sig $0,007 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel *mudharabah* dan *musyarakah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,768	0,169		4,555	0,000
	Pembiayaan Mudharabah	-1,396E-7	0,000	-0,390	-2,837	0,007
	Pembiayaan Musyarakah	1,626E-9	0,000	0,083	0,603	0,549

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.7 di atas terlebih dahulu menentukan t_{tabel} dengan signifikansi 5% berdasarkan uji 2 sisi dan derajat kebebasan dengan rumus $df = n - k$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas). $Df = 53 - 2 = 51$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.00758. Berikut pembahasan uji parsial antara pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap *Return On Asset (ROA)*.

- Hasil pengelolaan pembiayaan *mudharabah* diperoleh nilai $t_{hitung} -2,837 < t_{tabel} 2,00758$ dengan Sig $0,007 < 0,05$ menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* memiliki hasil yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* memiliki pengaruh negatif terhadap *Return On Asset (ROA)*.
- Hasil pengelolaan pembiayaan musyarakah diperoleh $t_{hitung} 0,603 < t_{tabel} 2,00758$ dengan sig $0,549 > 0,05$ menunjukkan bahwa memiliki hasil tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset (ROA)*.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini mengenai pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Indonesia berdasarkan hasil regresi secara parsial penelitian menunjukkan bahwa uji t yang diperoleh $t_{hitung} -2,837 < t_{tabel} 2,00758$ dengan $Sig\ 0,007 > 0,05$ maka kesimpulan yang di ambil H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b. Pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) berdasarkan hasil regresi secara parsial penelitian menunjukkan bahwa uji t yang di peroleh $t_{hitung} 0,603 < t_{tabel} 2,007258$ dengan $sig\ 0,549 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
- c. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diketahui dari uji simultan (uji F) didapat nilai $f_{hitung} 5,576 > f_{tabel} 3,18$ dan nilai $sig\ 0,007 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Indonesia.

Daftar Pustaka

- Almunawwaroh, Medina, & Marlina, Rina. (2017). Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(2).
- Andrianto, & Firmansyah Anang. (2019). *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktik)*. Penerbit Qiara Media.
- Chan Nana. (2016). *Pengertian Rasio Profitabilitas*.
- Diana, Rahma. Shinta. (2018). *Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasinya*. In Media.
- Hardani, Andriani, Helmina. Ustiawaty, Jumari, Utami, Istiqomah, Fardani, Suksama, & Auliya. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- Iqbal, Zamir, & Abbas, Mirakhor. (2018). *Pengantar Keuangan Islam Teori & Praktik*. Prenadamedia Group.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Musfiroh, Mila. Fursiana. Salma. (2016). Musyarakah dalam Ekonomi Islam (Aplikasi Musyarakah dalam Fiqih dan Perbankan Syariah). *Syariati : Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hukum*, 2(01).
<https://doi.org/10.32699/syariati.v2i01.1127>
- Nurnasrina, & Putra, A. P. (2018). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Cahaya Firdaus.
- Pratama, Nada. Ditha, Martika, Dwi. Lia, & Rahmawati, Teti. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas. *Industrial Management and Data Systems*, 3(1).
<https://doi.org/10.1108/02635570210428311>
- Radjab, Enny, & Jama'an, Andi. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Romdhoni, Abdul. Haris, & Yozika, Ferlangga. El. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03).
- Sirait, Pirmatua. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Ekulibria.
- Sri Wahyuni, Nining. (2016). Analisis Fikih Sistem Pembiayaan Mudharabah Dalam Praktik Dan Peraturan Perundang-Undangan Perbankan Syari'Ah. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2(1).